

„KEDAULATAN RAKYAT”

SELASA LEGI 19 JULI 1983 (8 SAWAL 1915)



Almarhum Hendra Gunawan dan istri ketika menghadiri perkawinan puteri Affandi tahun lalu. (KR-Butet K)

Pelopor Seni Patung Batu Hendra Gunawan Meninggal

BERITA mengejutkan, membayangi dunia seni rupa Indonesia. Hendra Gunawan (65 tahun), pelukis dan pelopor seni patung (batu) meninggal Minggu 17 Juli pukul 14.00 WIB di RSUP Sanglah, Denpasar, Bali. Hendra Gunawan kawan dekat pelukis Affandi di mana pernah menjadi 'tiga-serangkai': Hendra—Affandi—Barli.

Pelukis kelahiran Bandung yang November lalu berpameran tunggal di Werdi Budaya, Denpasar, ini, mempunyai karya yang menjadi kebanggaan masyarakat Yogya. Yakni patung Pak Dirman

terbuat dari batu, yang kini berdiri megah di halaman gedung DPRD Yogyakarta, jalan Malioboro. Selain itu, beberapa patung lainnya terdapat di museum Sono Budoyo, Sentul, desa Ngipiksari dan diseputar patung Pak Dirman. Ada belasan patung-batu nya di situ.

Hendra Gunawan juga dikenal sebagai pendiri sekaligus pemimpin Sanggar Pelukis Rakyat (1946). Dengan semangat kebangsaan dan kerakyatannya, ia bersama anak-buahnyanya mewarnai seja-

★ (Bersambung hal 12 kol 4)



Peti jenazah almarhum Hendra Gunawan siap diangkut ke Bandung. (KR-Adhi)

Pelopor....

(Sambungan hal 1)

rah seni rupa kita. Beberapa muridnya yg kini aktif sbg pelukis; Edhie Sunarso, Bata-ra Lubis, Bagong Kussudiar-dja, Fajar Sidik, dll.

Kehilangan

"Kita kehilangan motor penggerak seni rupa Indonesia," ujar drs Nyoman Gunat-sa mengomentari kabar duka itu. Menurut dosen ASRI ini, Hendra adalah guru ideal dalam membina anakdidik. "Ia tidak berteori, tapi selalu langsung terlibat," jelas Nyoman. Kepada anak-buahnyanya ia selalu melukis bersama sama di alam terbuka, langsung merespons alam. "Saya mengagumi cara kerjanya".

Ciri utama lukisan Hendra, disamping ukurannya yang selalu 'raksasa' adalah brush-stroke yang kuat dan kaya warna. "Ia merupakan 'mas-

ter of colours'," kata Nyoman. Tahun lalu ketika Affandi merayakan HUT ke 75, Hendra dan Affandi saling melukis diri masing-masing. Hendra melukis Affandi, dan begitu pula sebaliknya.

Jenazah Hendra Gunawan kemarin tiba di Yogya pukul 17.30 dan disemayamkan di rumah seniman lukis dan tari Bagong Kussudiar-dja Singosaren. Pukul 20.00 Jenazah dibawa ke Bandung untuk dimakamkan di sana.

Disemayamkannya jenazah pelukis Hendra Gunawan di Yogya guna memberi kesempatan kepada para seniman Jateng dan DIY untuk memberikan penghormatan terakhir kepada almarhum. Datang melayat antara lain, Abdul Kadir (Ketua STSRI "Asri"), seniman-seniman Edhie Sunarso, Fajar Sidik, Supto Hudoyo, Setiadi (Kabid Kesenian Kanwil P dan K DIY). — (Butet)